

TUGAS AKHIR

SENTRA BATIK JETIS DI SIDOARJO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME

Untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Tugas Akhir (Strata-1)

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR



Diajukan oleh :

**ANISA DESITA WIDODO
19051010024**

Dosen Pembimbing :

DYAN AGUSTIN, S.T., M.T.

**FAKULTAS ARSITEKTUR & DESAIN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

**SENTRA BATIK JETIS DI SIDOARJO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME**

Diajukan oleh :

**ANISA DESITA WIDODO
19051010024**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal : 15 Mei 2023

Pembimbing

Dyan Agustina, S.T., M.T.
NIPPPK. 19770817 202121 2004

Penguji I

Heru Sabiyantoro, S.T., M.T.
NIPPPK. 19710208 202121 1004

Penguji II

Fairuz Mutia, S.T., M.T.
NIP. 19910804 201903 2019

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S-1)

Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain



Ibnu Sholichin, S.T., M.T.
NIPPPK. 19710916 202121 1004

HALAMAN PERSETUJUAN

**SENTRA BATIK JETIS DI SIDOARJO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME**

Disusun oleh :

ANISA DESITA WIDODO

19051010024

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal : 15 Mei 2023

Pembimbing



Dyan Agustina, S.T., M.T.

NIPPK. 19970317 202121 2004

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S-1)

Plt. Ketua Program Studi Arsitektur



Ir. Eva Elviana, M.T.

NIPPPK. 19660411 202121 2001

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA PERANCANGAN
(ORIGINALITAS DESIGN)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : ANISA DESITA WIDODO
NPM : 19051010029
JUDUL TA : SENTRA BATIK JETIS DI SIDOARJO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME
PEMBIMBING : DYAN AGUSTIN, S.T., M.T.

Dengan ini Menyatakan bertanggung jawab atas keaslian (*originalitas*) karya rancang yang saya kerjakan dan bersedia dikenakan sanksi akademis bila karya yang dihasilkan diragukan keasliannya.

Mengetahui

Koordinator Prodi Arsitektur


(Mohammad Pranoto S, S.T., M.T.)

Surabaya, 03 FEBRUARI 2023
Yang Menyatakan.



(ANISA DESITA WIDODO)

SENTRA BATIK JETIS DI SIDOARJO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME

**Anisa Desita Widodo
19051010024**

ABSTRAK

Sidoarjo merupakan kota yang dikenal dengan Kota Delta sebagai kota pusat perdagangan dan industri, juga memiliki seni batik sebagai ciri khas Kota Sidoarjo. Batik Sidoarjo telah dikembangkan sejak 1675 di satu kawasan kota sidoarjo, yaitu Kampung Batik Jetis yang merupakan kampung tua pengrajin batik berupa gang kecil yang didereti oleh rumah pengrajin batik bergaya kolonial jawa. Motif batik jetis telah berkembang dan banyak jenisnya. Namun seiring perkembangan penduduk dan ramainya jual beli di kampung, batik jetis yang awalnya terkenal buatan sidoarjo beralih menjadi identitas batik Madura. Selain itu, juga terjadi penurunan produksi dan pemasaran, tersebar toko batik jetis di luar kampung, dan kurang optimal dalam memberi fasilitas mendukung untuk pengunjung.

Maka dari itu pembangunan Sentra Batik Jetis perlu dilakukan dengan harapan batik jetis dapat dikenal oleh banyak konsumen untuk meningkatkan pemasaran produk, menyatukan UMKM pengrajin batik jetis yang tersebar, dan melestarikan sebagai identitas batik Kabupaten Sidoarjo yang mengangkat budaya setempat sehingga dapat menjadi cagar budaya bagi Kabupaten Sidoarjo dengan didukung oleh pendekatan Arsitektur Regionalisme.

Dalam perancangan Sentra Batik Jetis di Sidoarjo telah dilakukan analisa fakta, isu, dan tujuan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan objek perancangan ini. Sehingga dipilih tema *Regional Culture Characteristics* dengan tujuan menghadirkan komponen arsitektur yang mencirikan karakteristik budaya daerah Kabupaten Sidoarjo pada bangunan. Pendekatan desain yang digunakan Arsitektur Regionalisme yang merupakan suatu gerakan dalam bidang arsitektur untuk menghidupkan kembali karakteristik budaya daerah atau setempat dalam merancang atau mendesain suatu bangunan dengan penggunaan teknologi modern. Penggunaan pendekatan Arsitektur Regionalisme pada Sentra Batik Jetis ditujukan untuk mewujudkan karakteristik budaya di Sidoarjo yang nantinya akan dikenal dan diingat oleh masyarakat luas mengenai bangunan dan isinya. Maka untuk mendukung hal tersebut, maka perancangan ini juga menggunakan metode *Hybrid Architecture*. Sehingga dapat terciptanya tujuan dan makna bangunan sentra batik jetis dengan bentuk arsitektur yang indah.

Kata Kunci : Arsitektur Regionalisme, Sidoarjo, Sentra Batik Jetis

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah saya panjatkan atas kehadiran Allah S.W.T yang telah melimpahkan berkah sehingga saya dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang berjudul “Sentra Batik Jetis di Sidoarjo dengan Pendekatan Arsitektur Regionalisme” dengan lancar dan tepat waktu. Dalam menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini tentunya penulis mendapatkan hambatan dan tantangan sehingga dalam penulisan masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar bisa menjadi lebih baik lagi kedepannya.

Penyusunan laporan ini dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dari banyak pihak, maka dari itu pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT atas karunia-Nya dan petunjuk-Nya sehingga saya dapat melaksanakan dan menyelesaikan tugas akhir ini,
2. Bapak Ibnu Sholichin, S.T., M.T. selaku Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain UPN “Veteran” Jawa Timur,
3. Ibu Ir. Eva Elviana, M.T. selaku ketua program studi Arsitektur UPN “Veteran” Jawa Timur,
4. Ibu Dyan Agustin, S.T., M.T. selaku dosen bimbingan saya yang sudah membimbing sekaligus memberi ilmu dan pengarahan untuk menyelesaikan tugas akhir ini,
5. Ibu Fairuz Mutisa, S.T., M.T. dan Bapak Heru Subiyantoro, S.T., M.T. selaku dosen penguji saya yang sudah memberi saran dan ilmu baru kepada penulis
6. Kedua orang tua dan adik penulis yang selalu mendoakan dan memberi dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini,
7. Seluruh teman-teman arsitektur Angkatan 2019 yang telah menjadi teman seperjuangan dalam suka maupun duka selama perkuliahan,
8. Anas Naufal Ainurrachman, S.Ars. yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi, dan waktunya kepada penulis,
9. Kelompok “Hubban Limaanan” Jihan Adha Hillal Rois, Widya Lintang Iriani, dan Jovianti Maya Ayuni yang selalu menemani setiap proses pengerjaan Tugas Akhir,
10. Farah Widya Utami yang selalu menemani setiap proses pengerjaan Tugas Akhir sekaligus pengingat untuk tidak malas mengerjakan Tugas Akhir
11. Kelompok “Mbamboong” Nina, Divna, Reza, Khulafannisa, dan Afi yang selalu memberi semangat dan motivasi dalam pengerjaan Tugas Akhir,
12. Dan semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Saya menyadari bahwa laporan ini masih banyak memiliki celah dan kekurangan. Oleh karena itu semua kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat saya harapkan agar kedepannya proposal ini bisa menjadi lebih baik. Akhir kata saya berharap semoga laporan Tugas Akhir ini dapat memberi ilmu dan manfaat serta menginspirasi pembaca sekalian. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Surabaya, 27 Mei 2023
Penulis

Anisa Desita Widodo

DAFTAR ISI

COVER LAPORAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan dan Sasaran	5
1.3 Batasan dan Asumsi	6
1.4 Tahapan Perancangan.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN OBJEK PERANCANGAN	10
2.1 Tinjauan Umum Perancangan	10
2.1.1 Pengertian Judul.....	10
2.1.2 Studi Literatur	11
2.1.4 Studi Kasus.....	31
2.1.4 Analisa Hasil Studi	44
2.2 Tinjauan Khusus Perancangan	47
2.2.1 Penekanan Perancangan.....	47
2.2.2 Lingkup Pelayanan.....	48
2.2.3 Aktivitas dan Kebutuhan Ruang	49
2.2.4 Perhitungan Luasan Ruang	51
BAB III TINJAUAN LOKASI PERANCANGAN.....	54
3.1 Latar Belakang Pemilihan Lokasi.....	54
3.2 Penetapan Lokasi.....	55
3.3 Kondisi Fisik Lokasi.....	59

3.3.1 Data Existing Tapak.....	59
3.3.2 Aksesibilitas	60
3.3.3 Potensi Lingkungan Tapak	61
3.3.4 Infrastruktur Kota	64
3.3.5 Peraturan Bangunan Setempat.....	65
BAB IV ANALISA PERANCANGAN.....	68
4.1 Analisa Site.....	68
4.1.1 Analisa Aksesibilitas	68
4.1.2 Analisa Iklim.....	69
4.1.3 Analisa Lingkungan Sekitar.....	76
4.1.4 Analisa Zoning	82
4.2 Analisa Ruang	83
4.2.1 Organisasi Ruang	83
4.2.2 Hubungan Ruang dan Sirkulasi	84
4.2.3 Diagram Abstrak	84
4.3 Analisa Bentuk dan Tampilan	87
4.3.1 Analisa Bentuk Bangunan.....	87
4.3.2 Analisa Tampilan Bangunan.....	89
BAB V KONSEP PERANCANGAN.....	90
5.1 Tema Perancangan	90
5.2 Pendekatan Perancangan	91
5.3 Metode Perancangan	94
5.4 Konsep Perancangan	98
5.4.1 Konsep Tapak	99
5.4.2 Konsep Ruang Dalam	106
5.4.3 Konsep Bentuk dan Tampilan Bangunan	110
5.4.4 Konsep Struktur	113
5.4.5 Konsep Sistem Bangunan	114
BAB VI APLIKASI PERANCANGAN.....	118
6.1 Aplikasi Tapak / Ruang Luar	118
6.1.1 Aplikasi Tatahan Tapak / Zoning.....	118

6.1.2 Aplikasi Peletakkan Massa	119
6.1.3 Aplikasi Sirkulasi	120
6.1.4 Aplikasi Pencapaian Tapak	120
6.1.5 Aplikasi Vegetasi	121
6.1.6 Aplikasi Ruang Luar	122
6.2 Aplikasi Ruang Dalam	123
6.2.1 Volume Ruang	123
6.2.2 Aplikasi Sirkulasi	124
6.2.3 Aplikasi Modul Ruang	125
6.2.4 Bahan Bangunan	125
6.3 Aplikasi Bentuk dan Tampilan	126
6.3.1 Aplikasi Bentuk dan Tampilan	126
6.4 Aplikasi Struktur	127
6.5 Aplikasi Sistem Bangunan	128
6.5.1 Aplikasi Sistem Pengudaraan	128
6.5.2 Aplikasi Sistem Pencahayaan	129
6.5.3 Aplikasi Sistem Transportasi Vertikal	130
6.5.4 Aplikasi Sistem Air Bersih	130
6.5.5 Aplikasi Sistem Air Kotor	131
6.5.6 Aplikasi Sistem Listrik dan Genset	131
6.5.7 Aplikasi Sistem Kebakaran	132
DAFTAR PUSTAKA	133

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keberagaman motif batik di Kampung Batik Jetis	2
Tabel 1. 2 Penurunan jumlah pengrajin di Kampung Batik Jetis.....	4
Tabel 1. 3 Data penjualan UMKM batik jetis 2011-2013.....	4
Tabel 1. 4 Faktor internal dan eksternal penurunan pemasaran.....	4
Tabel 2. 1 Motif, makna, dan gambar motif batik jetis di Sidoarjo	14
Tabel 2. 2 Analisa fungsi, aktivitas, dan fasilitas ruang.....	17
Tabel 2. 3 Kenyamanan jarak pandang	18
Tabel 2. 4 Jenis sirkulasi	25
Tabel 2. 5 Pola sirkulasi	25
Tabel 2. 6 Kebutuhan ruang gerak minimum pejalan kaki	26
Tabel 2. 7 Pragmatik House of Danar Hadi	35
Tabel 2. 8 Pragmatik Museum Batik Pekalongan.....	41
Tabel 2. 9 Perbandingan fungsi bangunan	44
Tabel 2. 10 Perbandingan gubahan massa bangunan.....	45
Tabel 2. 11 Perbandingan ruang dalam bangunan	45
Tabel 2. 12 Perbandingan ruang luar bangunan.....	46
Tabel 2. 13 Perbandingan pragmatik bangunan	46
Tabel 2. 14 Perbandingan tampilan bangunan	47
Tabel 2. 15 Pola aktivitas dan kebutuhan ruang sentra batik jetis	49
Tabel 2. 16 Pola aktivitas dan kebutuhan ruang sentra batik jetis	51
Tabel 3. 1 Penilaian lokasi	57
Tabel 4. 1 Tipe kebisingan dan sumbernya.....	80
Tabel 4. 2 Kebutuhan kenyamanan ruang.....	82
Tabel 4. 3 Pengorganisasian Ruang	83
Tabel 5. 1 Implementasi pada konsep bangunan	94
Tabel 5. 2 Spesifikasi sentra batik dan kampung batik.....	96
Tabel 5. 3 Implementasi pada konsep desain bangunan	97
Tabel 5. 4 Implementasi pada konsep bentuk bangunan.....	97
Tabel 5. 5 Implementasi pada konsep bentuk bangunan.....	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Tingkat pemanfaatan ekonomi kampung	3
Gambar 1. 2 Bagan tahapan perancangan	8
Gambar 2. 1 Sudut pandang dengan ukuran ruang	19
Gambar 2. 2 Sudut pandang, jarak berdiri, dan tinggi objek	19
Gambar 2. 3 Media objek gantung	20
Gambar 2. 4 Media material objek.....	20
Gambar 2. 5 Standar ruang workshop pengguna normal	21
Gambar 2. 6 Standar ruang workshop pengguna difabel	21
Gambar 2. 7 Sistem banyak koridor.....	22
Gambar 2. 8 Sistem plaza.....	22
Gambar 2. 9 Sistem mall.....	22
Gambar 2. 10 Standar ukuran vitrine pakaian.....	23
Gambar 2. 11 Standar ruang ganti.....	23
Gambar 2. 12 Standar stand atau retail store.....	23
Gambar 2. 13 Standar jarak meja dan jarak sirkulasi servis	24
Gambar 2. 14 Standar penataan meja.....	24
Gambar 2. 15 Alur yang disarankan	27
Gambar 2. 16 Alur yang tidak berstruktur	27
Gambar 2. 17 Alur yang tidak berstruktur	27
Gambar 2. 18 Ventilasi dua arah.....	28
Gambar 2. 19 House of Danar Hadi.....	31
Gambar 2. 20 Gubahan massa House of Danar Hadi.....	32
Gambar 2. 21 Entrance massa bangunan	32
Gambar 2. 22 Sirkulasi House of Danar Hadi	33
Gambar 2. 23 Tranformasi elemen 4 saka guru	33
Gambar 2. 24 Penggunaan lampu kristal pada museum	34
Gambar 2. 25 Taman dan tempat parkir House of Danar Hadi	34
Gambar 2. 26 Denah museum danar hadi	36
Gambar 2. 27 Denah museum danar hadi	37

Gambar 2. 28 Proporsi bangunan museum	37
Gambar 2. 29 Bangunan Museum Batik Pekalongan	38
Gambar 2. 30 Gubahan massa Pusat Batik Trusmi Cirebon	39
Gambar 2. 31 Sirkulasi pengguna Pusat Batik Trusmi Cirebon	39
Gambar 2. 32 Interior area showroom	40
Gambar 2. 33 Interior area pameran	40
Gambar 2. 34 Taman tengah Museum Batik Pekalongan.....	41
Gambar 2. 35 Area parkir Pusat Batik Trusmi Cirebon.....	41
Gambar 2. 36 Tampilan bangunan Pusat Batik Trusmi Cirebon	43
Gambar 2. 37 Proporsi bangunan Pusat Batik Trusmi Cirebon.....	44
Gambar 3. 1 Lokasi alternatif 1.....	55
Gambar 3. 2 Lokasi alternatif 2.....	56
Gambar 3. 3 Lokasi alternatif 3.....	56
Gambar 3. 4 Lokasi tapak terpilih.....	59
Gambar 3. 5 Luasan tapak dan lebar jalan utama	60
Gambar 3. 6 Arah Jl.Diponegoro	61
Gambar 3. 7 Pendestrian trotoar depan site	62
Gambar 3. 8 Bangunan sekitar tapak	62
Gambar 3. 9 View dari dalam tapak dan batasan tapak	63
Gambar 3. 10 Vegetasi di sebelah barat tapak	63
Gambar 3. 11 Peletakkan tiang listrik	64
Gambar 3. 12 Peletakkan drainase	65
Gambar 4. 1 Analisa aksesibilitas menuju lokasi.....	68
Gambar 4. 2 Respon desain <i>main entrance</i> pada site.....	69
Gambar 4. 3 Analisa sinar matahari Sumber : Analisa penulis, 2022.....	70
Gambar 4. 4 Respon desain terhadap sinar matahari	71
Gambar 4. 5 Analisa arah angin	72
Gambar 4. 6 Arah angin sepanjang angin di Sidoarjo	72
Gambar 4. 7 Respon desain terhadap arah angin	73
Gambar 4. 8 Analisa curah hujan di Sidoarjo	73
Gambar 4. 9 Analisa curah hujan di Sidoarjo	74

Gambar 4. 10 Respon desain terhadap curah hujan	75
Gambar 4. 11 Analisa kelembaban di Sidoarjo.....	75
Gambar 4. 12 Analisa suhu udara di Sidoarjo	75
Gambar 4. 13 Respon desain terhadap kelembaban	76
Gambar 4. 14 Batasan pada site	77
Gambar 4. 15 Analisa view dari luar tapak.....	78
Gambar 4. 16 Respon desain terhadap view dari luar tapak	79
Gambar 4. 17 Analisa view dari dalam tapak	79
Gambar 4. 18 respon desain terhadap view dari dalam tapak.....	80
Gambar 4. 19 Analisa kebisingan pada lokasi site.....	81
Gambar 4. 20 Penataan zoning pada lokasi site	82
Gambar 4. 21 Hubungan dan sirkulasi antar ruang.....	84
Gambar 4. 22 Diagram abstrak sentra batik jetis di Sidoarjo	85
Gambar 4. 23 Diagram abstrak dan sirkulasi sentra batik jetis di sidoarjo.....	85
Gambar 4. 24 Diagram abstrak dan sirkulasi sentra batik jetis di sidoarjo.....	86
Gambar 4. 25 Diagram abstrak dan sirkulasi sentra batik jetis di sidoarjo.....	86
Gambar 4. 26 Diagram abstrak dan sirkulasi sentra batik jetis di sidoarjo.....	86
Gambar 4. 27 Bangunan sentra batik di Pekalongan dan Surakarta	87
Gambar 4. 28 Rumah tradisional di Kampung Batik Jetis.....	88
Gambar 4. 29 Motif batik jetis kembang bayem.....	89
Gambar 4. 30 fasad motif batik pada bangunan.....	89
Gambar 5. 1 Diagram premis wondoamiseno.....	96
Gambar 5. 2 Diagram alur berpikir konsep perancangan sentra batik jetis	99
Gambar 5. 3 Tata letak atau zonasi tapak	100
Gambar 5. 4 Penataan massa bangunan	101
Gambar 5. 5 Sirkulasi tapak	102
Gambar 5. 6 Pencapaian tapak/aksesibilitas	103
Gambar 5. 7 Vegetasi pada tapak.....	104
Gambar 5. 8 Vegetasi pada tapak.....	105
Gambar 5. 9 Area parkir pada tapak	106
Gambar 5. 10 Alur kegiatan tapak	106

Gambar 5. 11 Alur kegiatan pengunjung	107
Gambar 5. 12 Alur kegiatan pengelola	107
Gambar 5. 13 Volume ruang	108
Gambar 5. 14 Volume ruang	109
Gambar 5. 15 Alur area pameran	109
Gambar 5. 16 Alur area showroom	110
Gambar 5. 17 Ide bentuk	111
Gambar 5. 18 Tampilan bangunan	111
Gambar 5. 19 Proses bentuk <i>secondary skin</i>	112
Gambar 5. 20 Potongan B-B' bangunan	113
Gambar 5. 21 Struktur atap bangunan	114
Gambar 5. 22 Sistem AHU AC Central	114
Gambar 5. 23 Sistem pencahayaan bangunan	115
Gambar 5. 24 Sistem transportasi vertikal	116
Gambar 5. 25 Sistem jaringan air bersih	116
Gambar 5. 26 Sistem jaringan air kotor	116
Gambar 5. 27 Sistem jaringan listrik dan genset	117
Gambar 5. 28 Sistem jaringan APAR	117
Gambar 6. 1 Tatahan tapak atau zonasi tapak	119
Gambar 6. 2 Penataan massa bangunan	119
Gambar 6. 3 Sirkulasi tapak	120
Gambar 6. 4 Pencapaian tapak/aksesibilitas	121
Gambar 6. 5 Vegetasi pada tapak	121
Gambar 6. 6 Aplikasi ruang luar pada perancangan	122
Gambar 6. 7 Area parkir pada tapak dan basement	123
Gambar 6. 8 Volume ruang	124
Gambar 6. 9 Alur area pameran	124
Gambar 6. 10 Alur area showroom	125
Gambar 6. 11 Bahan bangunan	126
Gambar 6. 12 Bahan bangunan	126
Gambar 6. 13 Skema struktur rigid beton pada bangunan	127

Gambar 6. 14 Struktur atap bangunan.....	128
Gambar 6. 15 Aplikasi pengudaraan buatan	129
Gambar 6. 16 Aplikasi pencahayaan alami pada bangunan.....	129
Gambar 6. 17 Sistem transportasi vertikal	130
Gambar 6. 18 Sistem jaringan air bersih	130
Gambar 6. 19 Sistem jaringan air kotor	131
Gambar 6. 20 Sistem jaringan listrik dan genset	132
Gambar 6. 21 Sistem jaringan APAR	132